

## **PENERAPAN *BLENDED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PADA ERA *NEW NORMAL* DI SD MUHAMMADIYAH 6 SEMARANG**

<sup>1</sup>Charis Maulana, <sup>2</sup>Rico Setyo Nugroho, <sup>3</sup>Rati Riana

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Informatika Universitas Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Sipil Universitas Semarang

<sup>3</sup>Jurusan Ilmu Hukum Universitas Semarang

Email: [charis@usm.ac.id](mailto:charis@usm.ac.id)

### ***Abstract***

*During the Covid-19 pandemic, the teaching and learning process at SD Muhammadiyah 6 Semarang was carried out through distance learning (PJJ). The combination of face-to-face learning and online learning is called Blended Learning. However, in the implementation of PJJ, the teachers of SD Muhammadiyah 6 Semarang experienced obstacles. This is due to the limitations of teachers in using online collaborative learning media. In addition, the limitations of teachers in designing learning and interacting with technology as a means of online learning. The training participants for the application of Blended Learning teach teachers to be able to understand, design, and apply Blended Learning in learning. The training participants for the application of Blended Learning are teachers of SD Muhammadiyah 6 Semarang, located at SD Muhammadiyah 6 Semarang. The training is held for 1 (one) day, participants are guided by an instructor, given a module as a guide in the training process. The hope of this training is that participants will be able to understand, design, and apply Blended Learning in accordance with the subjects being taught.*

***Keywords:*** *Blended Learning, new normal*

### **Abstrak**

Selama pandemi Covid-19, proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah 6 Semarang dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online disebut dengan istilah Blended Learning. Namun, dalam pelaksanaan PJJ guru-guru SD Muhammadiyah 6 Semarang mengalami kendala. Hal ini dikarenakan keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran kolaboratif secara *online*. Selain itu, keterbatasan guru dalam mendesain pembelajaran dan berinteraksi dengan teknologi sebagai sarana pembelajaran online. Peserta pelatihan penerapan Blended Learning ini mengajarkan para guru agar mampu memahami, mendesain, dan menerapkan Blended Learning dalam pembelajaran. Peserta pelatihan penerapan Blended Learning adalah para guru SD Muhammadiyah 6 Semarang, bertempat di SD Muhammadiyah 6 Semarang. Pelatihan dilaksanakan 1 (satu) hari, peserta dibimbing oleh instruktur diberikan modul sebagai panduan dalam proses pelatihan. Harapan dari pelatihan ini adalah peserta mampu memahami, mendesain, dan menerapkan pembelajaran Blended Learning sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

***Kata Kunci:*** *Blended Learning, new normal*

## 1. PENDAHULUAN

Sudah beberapa bulan, masyarakat hidup dalam masa pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang mengharuskan untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah. Sekarang ini, masyarakat memasuki tatanan kehidupan baru dalam masa pandemi, yaitu *New Normal*. Menurut Wiku Adisasmita (Bramasta, 2020), *New Normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas secara normal, namun ditambah dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19.

*New Normal* merupakan kehidupan yang kita jalani secara normal, tetapi dengan pola hidup yang baru. Pola hidup baru itu terkait dengan penerapan protokol kesehatan, seperti memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, *physical distancing*, dan pola makan bergizi. Keadaan ini terjadi dalam semua aspek kehidupan masyarakat di Indonesia.

Salah satu sekolah yang terdampak akibat pandemi Covid-19 adalah SD Muhammadiyah 6 Semarang. Selama pandemi Covid-19, proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah 6 Semarang dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Implementasi PJJ adalah pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang siswa dan guru terkoneksi dalam jaringan internet (*online*), sedangkan pembelajaran luring tidak memanfaatkan jaringan internet (*offline*). Kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online disebut dengan istilah *Blended Learning* (Lin, W. S., & Wang, C. H., 2012).

Namun, dalam pelaksanaan PJJ guru-guru SD Muhammadiyah 6 Semarang

mengalami kendala. Hal ini dikarenakan keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran kolaboratif secara *online*. Selain itu, keterbatasan guru dalam mendesain pembelajaran dan berinteraksi dengan teknologi sebagai sarana pembelajaran online. Hal ini mengakibatkan kegiatan belajar mandiri secara kolaboratif antarsiswa minim terjadi.

Setelah melihat dan menganalisis kondisi tersebut, maka tim pengabdian tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penerapan *Blended Learning* dalam pembelajaran pada era *New Normal* di SD Muhammadiyah 6 Semarang”.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, tim pengabdian akan membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan memberikan pelatihan dalam mendesain dan menerapkan pembelajaran *Blended Learning* sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Target dari pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan mendesain dan menerapkan pembelajaran *Blended Learning* ini adalah para guru di SD Muhammadiyah 6 Semarang sebanyak 12 orang. yang berlokasi di Jalan Cinde Utara No. 40, Jomblang, Kec. Candisari, Kota Semarang.

Sedangkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah dengan langkah-langkah menghubungi kepala SD Muhammadiyah 6 Semarang untuk rencana usulan pelaksanaan pengabdian, menerima konfirmasi kesediaan dari kepala SD

Muhammadiyah 6 Semarang melalui telepon, berkoordinasi dengan kepala SD Muhammadiyah 6 Semarang untuk menentukan tempat dan waktu pelaksanaan pengabdian, setelah disepakati oleh kedua belah pihak (tim pengabdian dan kepala SD Muhammadiyah 6 Semarang) untuk waktu dan pelaksanaan kegiatan pengabdian, menyiapkan materi, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan di lokasi pengabdian satu hari sebelum berlangsungnya kegiatan, dan selama kegiatan berlangsung, pembicara menyampaikan materi dengan pokok bahasan mengenai mendesain dan menerapkan *Blended Learning* dalam pembelajaran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Desember 2020 bertempat di SD Muhammadiyah 6 Semarang yang beralamat di Jalan Cinde Utara No. 40, Jomblang, Kec. Candisari, Kota Semarang. Waktu pelaksanaan PkM tersebut dimulai pukul 09.00 – 11.00 WIB. Seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tetap mematuhi protokol kesehatan.

Hasil kegiatan diperoleh berdasarkan kuesioner yang diberikan pada 12 orang peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) mengenai pelatihan penerapan *blended learning* dalam pembelajaran pada era *new normal* di SD Muhammadiyah 6 Semarang. Adapun hasil kuesioner sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Kuesioner

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Persentase (%)	Deskripsi
1.	Apakah Anda telah menggunakan <i>blended learning</i> dalam pembelajaran	90	Sudah, tapi belum maksimal
		10	Belum

	n?		
2.	Apakah pengabdian ini membuka wawasan mengenai <i>blended learning</i> dalam pembelajaran?	100	Sudah
3.	Apakah Anda merasa perlu menggunakan <i>blended learning</i> untuk membantu dalam pembelajaran?	50	Sangat Perlu
		50	Perlu
4.	Apakah dalam pembelajaran era <i>new normal</i> sangat membutuhkan <i>blended learning</i> ?	85	Sangat Perlu
		15	Perlu
5.	Manakah yang lebih mudah, pembelajaran secara <i>offline</i> atau <i>online</i> ?	72	<i>Offline</i>
		14	Keduanya
		6	<i>Online</i>
		8	Tidak ada yang mudah
6.	Manakah yang lebih anda sukai, mengajar secara <i>offline</i> atau <i>online</i> ?	75	<i>Offline</i>
		13	Keduanya
		12	<i>Online</i>
7.	Apakah Anda bisa mengikuti pelatihan dalam menerapkan <i>blended learning</i> dalam pembelajaran <i>offline</i> atau <i>online</i> ?	92	Bisa
		8	Sangat Bisa
8.	Setelah merasakan manfaat <i>blended learning</i> apakah berminat menggunakannya untuk pembelajaran	85	Minat
		15	Sangat Minat

	n?		
9.	Apakah anda ingin mempelajari <i>blended learning</i> lebih lanjut untuk pembelajara n?	100	Ya
10.	Apakah anda berminat untuk mendapatka n wawasan berikutnya mengenai model- model <i>blended learning</i> yang lain?	78	Minat
		22	Minat Sekali

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bahwa para peserta pelatihan dari SD Muhammadiyah 6 Semarang memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Dimana hal tersebut dapat terlihat dari respon peserta ketika melaksanakan pelatihan menjadi semangat dan kreativitas meningkat dalam mendesain pembelajaran dengan menggunakan *blended learning*. Dari hasil kuesioner diperoleh nilai tertinggi bahwa 90% peserta telah menggunakan *blended learning* selama pembelajaran dan 100% pelatihan ini membuka wawasan mengenai penggunaan *blended learning* dalam pembelajaran pada era *new normal*.

#### 4. SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini diperoleh beberapa kesimpulan yaitu pelatihan penerapan Blended Learning dalam pembelajaran pada era *new normal* berdampak positif untuk guru-guru di SD Muhammadiyah 6 Semarang; guru-guru di SD Muhammadiyah 6 Semarang

memperoleh pengetahuan tentang penerapan Blended Learning dalam pembelajaran pada era *new normal*; guru-guru di SD Muhammadiyah 6 Semarang memperoleh pengetahuan tentang cara menerapkan pembelajaran Blended Learning sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bramasta, Dandy Bayu. 2020. "Mengenal Apa Itu New Normal di Tengah Pandemi Corona", (<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/mengenal-apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona/> diakses 15 Agustus 2020).
- Brian, A, and K.N. Volchenkova. 2016. "Blended Learning: Definition, Models, Implication for Higher Education, Bulletin of the South Ural State University". Ser. Education. Educational Sciences vol. 8, no. 2, pp. 24-30. ([https://www.researchgate.net/publication/303815166\\_BLENDED\\_LEARNING\\_DEFINITION\\_MODELS\\_IMPLIICATIONS\\_FOR\\_HIGHER\\_EDUCATION/](https://www.researchgate.net/publication/303815166_BLENDED_LEARNING_DEFINITION_MODELS_IMPLIICATIONS_FOR_HIGHER_EDUCATION/) diakses 16 Agustus 2020).
- Dwiyanto, Heri. 2020. "Menyiapkan Pembelajaran dalam Memasuki "New Normal" dengan Blended Learning". (<https://lpmlampung.kemdikbud.go.id/detailpost/menyiapkan-pembelajaran-dalam-memasuki-new-normal-dengan-blended-learning/> diakses 15 Agustus 2020).
- Lin, W. S., & Wang, C. H. 2012. "Antecedences to continued intentions of adopting e-learning system in blended learning instruction: A contingency framework based on models of information system success and task-technology fit". Computers & Education, 58(1), 88-99.